



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, FEBRUARI 2008**

ABSTRAK

SURATMINI

“Pengaruh terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien Ca Nasofaring di Ruang Rawat Inap B2 THT RSUP Dokter Karyadi Semarang” (xiv+ 74 halamm + 11 tabel + 8 gambar + 7 lampiran)

Ca Nasofaring merupakan keganasan yang mempunyai predisposisi rasial yang mencolok. Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan. Nyeri sangat mengganggu dan menyakitkan lebih banyak orang dibandingkan dengan suatu penyakit manapun. Terapi musik adalah penggunaan musik sebagai peralatan terapis untuk memperbaiki, memelihara, mengembangkan mental fisik dan emosi.

Penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif *pra experiment tipe pre pasca test* yaitu dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 20 responden.

Berdasarkan hasil analisa, diperoleh bahwa 20 responden, sebagian besar karakteristik usia 50-59 tahun yaitu 8 (40%) responden, pendidikan SD yaitu 9 (45%) responden, sebagian besar terapi modalitas yang diberikan adalah kemoterapi, radiasi, dan operasi yaitu 12 (60%) responden, sebelum diberi terapi musik, sebagian besar responden memiliki intensitas nyeri berat yaitu 12 (60%) responden. Sesudah diberi terapi musik, yang memiliki intensitas nyeri berat menurun menjadi 2 (10%) responden.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi musik dengan intensitas nyeri. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pair Test* dengan tingkat kesalahan (α) 0.05 diperoleh hasil sebesar -3.384 dengan probability sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *p value*-nya $< 0,05$ berarti H_0 ditolak.

Kata kunci : Nyeri, Terapi Musik, Ca nasofaring

Pustaka : 25 (1996 – 2006)



**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
MEDICINE FACULTY
DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG, FEBRUARI 2008**

ABSTRACT

SURATMINI

“The Influence of Musical Therapy into Painful Intensity Decreases among Ca Nasofering Clients in the Patient’s Room of B2 THT in RSUP of Dokter Kariadi Semarang”

(xiv + 74 pages + 11 tables + 8 picture + 7 appendixes)

Ca Nasofering is a fierceness which has glaring racial predisposition. Painful is the main reason by someone to look for health treatment help. Painful is disturbing and pain for many people than any diseases. Musical therapy is a musical utility as therapist equipments to recover, maintenance, develop physical mental and emotion.

The research uses quantitative method of pre experiment type of pre post test by One Group Pretest-Posttest Design. The sample is 20 respondents.

Based on the result of analysis, it gains that among 20 respondents, most of them have characteristic of 50-59 years old is 8 (40%) respondents, education level of Elementary School is 9 (45%) respondents, most of given modality therapy are chemotherapy, radiation and operation, it is 12 (60%) respondents, before they are given musical therapy, most of respondents have a high painful intensity of 12 (60%) respondents. After they are given musical therapy, it decreases into 2 (10%) respondents.

There is significance influence between musical therapy giving and painful intensity. It is proven by the result of statistics analysis by using Wilcoxon Match Pair Test with margin of error (alpha) is 0.05, the result is -3.384 with probability of 0.000. The conclusion shows that p value < 0.05 means that H_0 is rejected.

Key words : Painful, Musical Therapy, Ca nasofaring

Bibliography : 25 (1996 – 2006)